



Meningkatkan Keterampilan Guru SMAN 2 Sungai Penuh Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Ke Jurnal Bereputasi

Abu Bakar, *Aulia Sanova, Yusnaidar, Firdiawan Ekaputra

Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Jambi. Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian Mendalo Darat Km. 15 Jambi 36361

*Corresponding Author e-mail: aulia.sanova@unja.ac.id

Received: November 2022; Revised: November 2022; Published: Desember 2022

Abstrak

Berdasarkan hasil survey, sebagian kalangan pendidik, dalam membuat dan mempublikasi sebuah artikel ilmiah yang bereputasi tidak mudah. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya pengetahuan para guru terkait teknik penulisan artikel yang baik dan benar serta kurangnya sumber informasi yang tersedia pada lingkungan pendidikan formal terutama dalam penelusuran dan trik dapat menembus jurnal-jurnal yang bereputasi. Melalui forum workshop, tim pengabdian berupaya memfasilitasi membantu kesulitan guru dalam mempublikasi sebuah jurnal. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah para guru-guru bidang studi SMAN 2 Sungai Penuh sebanyak 18 peserta. Implementasi pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek penyusunan dan pendampingan dengan teknik evaluasi penilaian selama proses kegiatan bersifat refleksi, responsif, *feedback* dan persepsi peserta. Sebelum kegiatan dilakukan, respon peserta mengenai pemahaman tentang menulis jurnal di kategorikan cukup baik, hal ini dikarenakan tidak semua peserta memiliki pengetahuan cara publikasi agar bisa menembus skala nasional maupun internasional. Setelah diberi pebekalan, diakhir kegiatan para peserta diminta kembali responnya. Hasil menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman peserta sudah pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan guru telah memahami bagaimana membuat jurnal yang baik sehingga bisa publish, ini menunjukkan indikasi jika guru-guru sudah mampu dan siap menghasilkan sebuah jurnal.

Kata Kunci: Keterampilan Guru, Publikasi, Artikel ilmiah, Jurnal Bereputasi

Improving Highschool Teachers' Academic Article Publishing Skills in SMAN 2 Sungai Penuh

Abstract:

Based on preliminary survey, some educators, in creating and publishing a reputable journal is not easy, this is due to the limited knowledge of teachers regarding good and correct methodological techniques for writing articles and the lack of available sources of information in the formal education environment, especially in tracing and tricks. can be acceptable in reputable journal. Through this workshop forum, the service team seeks to facilitate teachers' difficulties in publishing a journal. The participants of this community service are 18 teachers at SMAN 2 Sungai Penuh, Jambi. The implementation of the activity uses the lecture method, discussion, question and answer, practice of preparation and assistance with evaluation techniques during the activity process which is reflection, responsive, *feedback* and participant perception. Before the activity was carried out, the participants' responses regarding understanding about journal writing were categorized as quite good, this was because not all participants had knowledge of how to publish so that they could be published on a national or international scale. After being given supplies, at the end of the activity the participants were asked to return their responses. The results show that on average the participants are in the category of good level of understanding, it can be concluded that the teacher already understands how to make a good journal so that it can publish, this shows an indication if the teachers are able and ready to produce a journal.

Keywords: Teacher Skills, Publications, Scientific Articles, Reputable Journals

How to Cite: Bakar, A., Sanova, A., Yusnaidar, Y., & Ekaputra, F. (2022). Meningkatkan Keterampilan Guru SMAN 2 Sungai Penuh Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Ke Jurnal Bereputasi. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 489–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.866>



<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.866>

Copyright© 2022, Bakar et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Sesuai dengan peraturan UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki peran utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Tidak hanya dalam pedagogi saja, guru juga diuntut mampu mengembangkan kemampuan membuat dan menyusun sebuah karya ilmiah mutlak di kerjakan sebagai indikator lain yang menunjukkan mutu keprofesionalan seorang guru (Fadiana et al., 2021). Sebuah karya tulis ilmiah dapat berupa laporan hasil pengkajian atau penelitian atau bisa juga ulasan, tinjauan yang berada pada lingkup wawasan pengetahuan, dimana kebenaran isinya mengacu pada fakta ilmiah dengan menerapkan metode ilmiah. Jenis karya tulis ilmiah yang bisa dihasilkan oleh seorang guru yaitu dapat berupa makalah, artikel hasil penelitian, buku ajar, modul, diktat dan buku terjemahan (Pratiwi et al., 2022), sehingga guru bisa memilih salah satu karyanya agar bisa terpublikasi.

Artikel merupakan salah satu karya ilmiah yang bisa dihasilkan oleh seorang guru. Untuk menulis sebuah artikel, guru perlu melakukan sebuah riset pembelajaran berupa tindakan kelas, quasy eksperimen, pelitian korelasi dan penelitian lainnya sesuai dengan bidang dan keilmuan yang dimiliki guru (Suadiyatno et al., 2020) Menulis sebuah artikel banyak memberi manfaat bagi dunia pendidikan dan bagi guru itu sendiri, yaitu dapat meningkatkan mutu proses dalam belajar dan mengajar, mengembangkan kemampuan literasi, menambah wawasan pengetahuan dan melatih keterampilan menulis, sehingga bisa menghasilkan sebuah karya yang tentunya bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Artikel ilmiah merupakan salah satu karya tulis wajib yang harus di penuhi oleh semua guru ketika mengajukan kenaikan pangkat dan golongan sebagai upaya pengembangan karir (Pujilestari & Rahmadi, n.d.), maka sudah sepatutnya seorang guru memiliki pengetahuan dan semangat etos spirit yang baik dalam membuat sebuah karya ilmiah yang monumental dari sebetuk kegiatan penelitian (Marwa & Dinata, 2020). Karya ilmiah yang dihasilkan tentunya juga harus memenuhi kaidah etika penulisan karena akan di baca dan akan disitasi tulisannya oleh masyarakat (Fikriana Mahar Rizqi et al., 2022). Bagi sebagian kalangan pendidik, dalam membuat dan mempublikasi sebuah jurnal yang bereputasi tidak lah mudah, karena dari segi penyajian dan bahasa tentunya berbeda dengan tulisan ilmiah di buku atau di koran (Haerazi et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah disalah satu SMA Sungai Penuh, diketahui bahwa para guru memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk mempublish jurnal yang telah mereka susun namun hal tersebut masih menjadi kendala dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan wawasan guru terkait kurangnya informasi teknik metodologi penulisan artikel dan trik dapat menembus jurnal-jurnal yang bereputasi. Permasalahan yang sama juga di urakan oleh (Muhali et al., 2019) dari satu sekolah hanya sedikit guru yang produktif dalam menghasilkan karya ilmiah dikarenakan kasih merasa kesulitan menulis dan faktor jam mengajar yang begitu padat. Hal ini lah yang menjadi akar penyebab sebagian guru menjadi kurang optimal dalam menyalurkan ide maupun gagasan ilmiah mereka.

Hakikatnya, kemampuan dalam penulisan karya ilmiah bagi seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan sebetuk kegiatan pelatihan keprofesionalan (Sunandar et al., 2016). Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi antara lain dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan pelatihan/diklat, workshop, dan penataran secara periodik (Setiawan et al., 2020). Menganalisis kondisi permasalahan dan kendala yang dihadapi terkait dengan kesulitan guru dalam mempublish sebuah artikel jurnal, maka tim pengabdian civitas Prodi Pendidikan Kimia berupaya untuk memberikan solusi dalam bentuk pelaksanaan tindakan reflektif meningkatkan kompetensi professional dengan mengadakan sebetuk pelatihan/workshop guna membantu memfasilitasi para guru untuk bisa mempublikasikan karya ilmiah nya dengan memberi pengetahuan dan pendampingan kepada guru-guru SMA N 2 Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Peran instituti Perguruan Tinggi turut berkontribusi untuk memberi pengetahuan dan pengalaman sebagai perwujudan tugas Tri Dharma. Sudah menjadi kewajiban moral bagi institusi untuk besinergi ditengah-tengah masyarakat dalam rangka pembinaan dan

pengembangan guru sekolah (Aulia Sanova et al., 2017). Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada pelatihan ini adalah membekali guru memahami konsep materi karya tulis bentuk artikel ilmiah, berusaha meningkatkan kemampuan guru agar menjadi lebih aktif, kreatif dan produktif dalam menyusun membuat karya ilmiah dengan baik dan benar, dapat menguasai cara metode praktis dan trik sukses menulis karya ilmiah serta mengetahui trik dan kiat agar tembus di jurnal-jurnal bereputasi. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan kemampuan dan eksistensi guru-guru untuk mau menulis dan berpotensi menghasilkan sebuah artikel yang siap di submit di jurnal-jurnal yang bereputasi baik skala nasional maupun internasional.

METODE PELAKSANAAN

Implementasi pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab dan praktek penyusunan. Pada awal kegiatan, guru dibekali pemahaman topik tentang tata tulis dan sistematika penulisan artikel ilmiah serta memberikan contoh-contoh kasus beserta pemecahannya dengan memberikan beberapa contoh hasil penelitian yang telah dipublikasi artikel yang telah terbit dalam bentuk artikel. Sesi pebekalan materi diupayakan tidak berlarut-larut terutama dalam penyajian teori namun ditekankan pada kegiatan yang bersifat aplikatif, sehingga para peserta dapat dengan jelas dan mudah memahami materi dan tidak jenuh selama mengikuti pelatihan.

Sasaran utama yang dituju dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru-guru bidang studi SMAN 2 Sungai Penuh yang di ikuti sebanyak 18 peserta. Pemilihan sekolah ini didasarkan atas analisis kebutuhan terkait dengan masih rendahnya kemampuan dan pengetahuan guru dalam menulis dan menyusun artikel. Untuk itu tim pengabdian melakukan koordinasi terlebih dahulu dalam bentuk sosialisasi dan perijinan dengan pihak *stakeholder* sebagai basis implementasi kegiatan dan berkontribusi dalam penyediaan tempat dan sarana dan prasarana, ruang sentra pelatihan, listrik, air, dan lain sebagainya sebagai penunjang kegiatan dan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

Evaluasi kegiatan pengabdian untuk melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman guru akan teknik publikasi yang baik dilakukan dengan cara memberikan angket persepsi/respon pemahaman peserta sebelum dan sesudah pebekalan materi. Kategori level pemahaman disajikan pada table 1 dibawah ini.

Table 1. Kategori skor persepsi peserta

Skala Nilai	Skor	Tingkat Pemahaman
5	43 – 50	Sangat Baik
4	35 – 42	Baik
3	27 – 34	Cukup Baik
2	19 – 26	Tidak Baik
1	10 – 18	Sangat tidak Baik

Untuk menghitung keseluruhan penilaian persentase jawaban respon peserta dapat diketahui dengan Persamaan 1.

$$PS = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

PS : Persentase jawaban

F : Jumlah skor uji coba

N : Jumlah skor maksimal

Aspek persepsi guru yang berkenaan dengan sejauh mana tingkat penguasaan dan pemahaman pelatihan yang diberikan di kategorikan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Skala penilaian persentase persepsi

Skala Persentase Nilai	Tingkat Penguasaan
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Tidak baik
0%-20%	Sangat tidak baik

Kategorisasi peroleh nilai N-Gain untuk melihat tingkat perubahan pencapaian dalam bentuk persentase dapat di lihat pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Persentases nilai normalized gain

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Rostina Sundayana, 2014)

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi kegiatan diawali dengan sesi pertanyaan untuk mengetahui persepsi guru terhadap program pelaksanaan yang akan dilakukan. Pertanyaan pertama tentang penelitian yang sering dilakukan guru. Sebagian besar guru-guru menjawab Penelitian Tindakan Kelas, karena merupakan salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara berkesinambungan melalui praktik pembelajaran dengan menyelipkan perubahan dan melibatkan pendidik secara bersama untuk meningkatkan hasil belajar. Pada dasarnya laporan hasil tindakan kelas dapat dijadikan sebuah karya tulis ilmiah (Pamela & Setiono, 2019). Pelaksanaan PTK dirasa sangat penting dilaksanakan oleh guru sebagai upaya pengembangan keprofesian dan profesionalitas berkelanjutan serta dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Pertanyaan kedua, yaitu apakah Bapak/Ibu guru pernah mempublikasikan karya ilmiahnya kedalam sebuah jurnal bereputasi? beberapa guru mengutarakan dengan bermacam-macam argumen, ada yang menjawab tidak memiliki waktu untuk menulis sebuah jurnal, ada juga yang mengatakan tidak mengetahui jurnal-jurnal apa saja yang bisa di masukkan dan bagaimana langkah atau cara mendaftar jurnal dan bagaimana trik agar lolos jurnal yang bereputasi dan pertanyaan ketiga apakah para peserta sudah pernah mengikuti pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan para guru menyatakan belum pernah mendapatkan bimbingan, arahan dan pelatihan berkenaan dengan publikasi jurnal bereputasi. Permasalahan-permasalahan diatas tentunya bersifat klasikal yang sering di temui di kalangan guru. Berdasarkan suvey (Muhali et al., 2019) permasalahan budaya literasi bagi kalangan guru juga belum berkembang secara baik mengingat waktu dan tugas utama yang beriringan. Motivasi dan keinginan dari masing-masing individu untuk meluangkan waktu menulis dan juga perlu di support oleh pihak sekolah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan intensitas guru dalam mempublikasi jurnal, maka sebelum kegiatan inti para peserta diwajibkan untuk mengisi questioner yang mencakup 10 aspek pertanyaan seputar pengalaman dan pengetahuan guru dalam menulis publikasi dengan menggunakan skala likert. Berikut hasil respon awal guru yang disajikan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil respon awal guru terkait publish jurnal

No	Aspek Pertanyaan	% Total Pernyataan	Kriteria
1	Pemahaman urgensi publikasi artikel ilmiah	55,55	Baik
2	Intensitas publikasi jurnal	58,88	Cukup Baik

No	Aspek Pertanyaan	% Total Pernyataan	Kriteria
3	Pemahaman mencari artikel bereputasi di internet	61,11	Baik
4	Pemahaman terkait struktur artikel ilmiah	52,22	Cukup Baik
5	Pemahaman tentang jurnal online dan cara publikasinya	51,11	Cukup Baik
6	Pengetahuan menulis artikel sesuai etika	56,67	Cukup Baik
7	Pemahaman isi dari abstrak sebuah artikel	55,55	Cukup Baik
8	Pemahaman penulisan daftar pustaka	53,33	Cukup Baik
9	Kemampuan menggunakan program aplikasi mendeley	63,33	Baik
10	Teknis submit artikel untuk publikasi	65,55	Baik
Rata-rata tingkat pemahaman		57,30	Cukup Baik

Hasil respon awal, diketahui rata-rata pengetahuan dan kemampuan guru dalam proses menghasilkan publish sebuah jurnal masih dinilai cukup dalam segi kemampuan, pengetahuan, esensi, substansi dan konten dari sebuah penulisan, maka hal ini perlu di tingkatkan dengan sebarang pelatihan dan pendampingan secara riil pada guru-guru agar meningkatkan kompetensi dalam pengembangan karirnya.

Pada kesempatan yang baik ini, tim pengabdian berupaya untuk memberikan solusi dari permasalahan klasik yang tentunya harus diawali dengan niat yang baik bagi si penulis itu sendiri dan perlu di berikan semacam motivasi, minimal untuk pengembangan karir guru sendiri kedepannya. Pemateri kemudian mempresentasikan materi tentang komponen artikel ilmiah hasil penelitian yang terdiri dari pembahasan tentang (1) Judul, (2) Penulis, (3) Abstrak & Kata Kunci, (4) Pendahuluan, (5) Metode, (6) Hasil, (7) Pembahasan, (8) Simpulan, dan (9) Daftar Rujukan. Tiap-tiap komponen artikel ilmiah tersebut dijelaskan oleh pemateri secara jelas dan detail. Setelah pemaparan mengenai latar belakang pentingnya publikasi ilmiah. Pemateri juga menyampaikan materi hal-hal yang perlu diketahui untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta dan jurnal internasional terindeks Scopus. Pemaparan memberi pemahaman untuk mematahkan anggapan bahwa publikasi artikel pada jurnal terakreditasi dan terindeks scopus merupakan suatu hal yang sulit.



Gambar 1. Pemateri Memaparkan Materi Kegiatan

Setelah dilakukan pebekalan teori oleh para nara sumber, maka saatnya guru-guru dilakukan pendampingan membuat jurnal. Pada sesi ini guru sudah bisa menemukan ide terkait tema yang akan menjadi subjek penelitian, rumusan masalah, mengenal dan melacak jurnal-jurnal bereputasi nasional di website SINTA, dan jurnal internasional terindeks scopus di web scopus maupun di schimago journal serta melacak jurnal-jurnal yang predator,

selanjutnya para peserta berlatih mengutip jurnal menggunakan aplikasi mandeley untuk mempermudah sitasi tulisan ilmiah, sehingga jauh lebih praktis dalam penulisan sumber referensi karena tertulis otomatis.

Setelah para peserta mendapatkan pebekalan tambahan materi, maka pada tahap akhir kegiatan tim pengabdian mencoba menyebarkan sejumlah pertanyaan menggunakan angket kembali, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana bertambahnya pengetahuan guru dalam sebuah publikasi jurnal. Data hasil respon guru setelah di beri pebekalan materi dapat dilihat pada table 5 berikut ini:

Table 5. Hasil respon guru setelah pemaparan materi

No	Aspek Pertanyaan	% Total Pernyataan	Kriteria
1	Pemahaman urgensi publikasi artikel ilmiah	80,28	Baik
2	Intensitas publikasi jurnal	82,71	Baik
3	Pemahaman mencari artikel bereputasi di internet	78,45	Baik
4	Pemahaman terkait struktur artikel ilmiah	81,64	Baik
5	Pemahaman tentang jurnal online dan cara publikasinya	81,76	Baik
6	Pengetahuan menulis artikel sesuai etika	83,12	Baik
7	Pemahaman isi dari abstrak sebuah artikel	76,67	Baik
8	Pemahaman penulisan daftar pustaka	80,27	Baik
9	Kemampuan menggunakan program aplikasi mendeley	82,12	Baik
10	Teknis submit artikel untuk publikasi	79,52	Baik
Rata-rata tingkat pemahaman		80,65	Baik

Berdasarkan hasil kuantitatif potret gambaran pengetahuan dan kemampuan guru dalam hal penulisan publikasi jurnal karya ilmiah baik sebelum dan sesudah kegiatan, maka dapat di deskripsikan dalam tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Uji N-Gain rata-rata peningkatan pemahaman guru implikasi kegiatan

Aspek Pengetahuan	Hasil		N-Gain	Keterangan
	Pretest	Posttest		
Pemahaman urgensi publikasi artikel ilmiah	55,55	80,28	0,72	Tinggi
Intensitas publikasi jurnal	58,88	82,71	0,77	Tinggi
Pemahaman mencari artikel bereputasi di internet	61,11	78,45	0,60	Sedang
Pemahaman terkait struktur artikel ilmiah	52,22	81,64	0,78	Tinggi
Pemahaman tentang jurnal online dan cara publikasinya	51,11	81,76	0,79	Tinggi
Pengetahuan menulis artikel sesuai etika	56,67	83,12	0,79	Tinggi
Pemahaman isi dari abstrak sebuah artikel	55,55	76,67	0,61	Sedang
Pemahaman penulisan daftar pustaka	53,33	80,27	0,73	Sedang
Kemampuan menggunakan program aplikasi mendeley	63,33	82,12	0,70	Sedang
Teknis submit artikel untuk publikasi	65,55	79,52	0,57	Sedang
Rerata N Gain			0,71	Tinggi

Dari tabel 5 diatas, pengetahuan dan pemahaman guru mengalami peningkatan sebesar 0,71 yaitu berada pada kategori tinggi. Hal ini mendeskripsikan secara rata-rata

wawasan guru bertambah dibandingkan sebelum adanya pelatihan bagaimana teknik penulisan artikel, cara mengutip daftar pustaka menggunakan mendeley, cara mencari jurnal yang bereputasi di internet dan mensubmit artikel hingga publish. Pada proses kegiatan, para guru menyimak dengan baik ketika narasumber memberikan pebekalan teori dan praktik secara langsung. Para guru juga tidak sungkan bertanya jika menemui kesulitan dan hambatan dalam mencoba membuat sebuah artikel. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian serupa yang dilakukan oleh (Muhali et al., 2019), dimana guru tampak bersemangat dan antusias karena pendekatan pemateri yang persuasif dan situasional kontekstual secara langsung sesuai permasalahan kongkrit yang menjadi kesulitan dan di pecahkan bersama-sama melalui pelatihan. Menurut (Setianingsih et al., 2020) kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sangat besar manfaatnya. Publikasi ilmiah merupakan wadah yang memberi kontribusi penting dalam menyebarkan informasi pengetahuan dan wawasan yang sedang trend dalam dunia pendidikan (Rosadi et al., 2022). Guru menyadari kemampuan menulis merupakan kewajiban dan berguna bagi pengembangan karir kompetensi. Gerakan menulis artikel dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan guru menjadi peneliti sekaligus penulis yang inovatif, kreatif dan berwawasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan jika guru-guru sudah memiliki pengetahuan bagaimana trik atau cara menulis sebuah artikel menjadi publikasi yang bereputasi dan para peserta sudah memahami membuat jurnal yang disesuaikan dengan template, proses pendaftaran publikasi, pembuatan akun dan login melalui sistim OJS (*Open Journal System*). Persepsi guru terhadap pengetahuan menulis publikasi juga di rasa semakin meningkat, yang awal nya guru hanya sedikit memahami yaitu berada di level cukup, namun dengan bantuan trainer/narasumber dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal hasil rata-rata hitung angket meningkat menjadi lebih baik dari segi pengetahuan dan persepsi, sehingga dapat dikatakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal ini memberikan kontribusi positif.

REKOMENDASI

Para peserta guru-guru di SMA Negeri 2 Sungai Penuh terlihat begitu antusias untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel dan siap untuk di publikasikan di ruang jurnal bereputasi. Agar kegiatan ini bisa memberi kontribusi yang bermanfaat bagi guru-guru di semua level baik guru SD, SMP, SMA dan SMK, maka hendaknya menjadi perhatian yang lebih bagi Dinas Pendidikan untuk lebih serius memperhatikan dan memberikan pendampingan yang lebih intensif sifatnya terstruktur dan dinamis guna membantu guru-guru dalam menyelesaikan kesulitan dan kendala yang dihadapi ketika menulis sebuah artikel ilmiah, karena ini dirasa sangat penting dan merupakan tuntutan wajib bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Sanova, Abu Bakar, & Afrida. (2017). Standarisasi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Dengan Program Anates V4 Bagi Guru-Guru SMPN 17 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Fadiana, M., Warli, W., Sulistyaningrum, H., & Rahayu, P. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru di Kabupaten Tuban. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i2.4355>
- Fikriana Mahar Rizqi, Maya Sekar Wangi, & Estu Widiyowati. (2022). *Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Anggota Fordis. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 11(1), 16–21.
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Arrafii, Moh. A. (2021). Penulisan Artikel dan Strategi Publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional: Usaha Internasionalisasi Perguruan Tinggi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i1.469>

- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Pamela, I. S., & Setiono, P. (2019). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SD Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 1(1), 10.
- Pujilestari, Y., & Rahmadi, I. F. (n.d.). *Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang*. 8.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Rostina Sundayana. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Setianingsih, T., Qomariyah, S. S., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1). <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2549>
- Setiawan, N. C. E., Sutrisno, S., Munzil, M., & Danar, D. (2020). Pengenalan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dan Pengembangan Rancangan Pembelajarannya untuk Merintis Pembelajaran Kimia dengan Sistem SKS di Kota Madiun. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 56. <https://doi.org/10.36312/linov.v5i2.465>
- Suadiyatno, T., Sumarsono, D., Muliani, M., Arrafii, Moh. A., & Bagis, A. K. (2020). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2936>
- Sunandar, S., Yuliejantiningih, Y., & Nurkolis, N. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Pendidik. *E-DIMAS*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1042>